

ABSTRAK

Desti Nilam Sari : Pengaruh Ekstrak Sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees.) terhadap Siklus Reproduksi Mencit (*Mus musculus* L.) Swiss Webster

Ramuan obat tradisional yang berasal dari tumbuh-tumbuhan sudah banyak digunakan oleh masyarakat. Salah satu tumbuhan yang biasa digunakan masyarakat adalah tumbuhan sambiloto. Meskipun khasiat sambiloto sangat banyak namun penggunaan tumbuhan sambiloto oleh masyarakat belum memperhitungkan dosis yang tepat tetapi menggunakan dosis turun temurun. Hal ini dikhawatirkan akan menimbulkan efek yang tidak diinginkan jika digunakan dalam jumlah yang banyak, terutama pada wanita hamil karena adanya efek sambiloto sebagai antifertilitas dan memiliki efek abortifasien. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh ekstrak sambiloto terhadap siklus reproduksi mencit.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan acak lengkap (RAL), 4 perlakuan dan 6 ulangan. Ekstrak sambiloto diberikan terhadap mencit dengan cara *gavage* selama 25 hari (lima siklus normal). Ekstrak diberikan terhadap mencit dengan dosis 2 mg/kgbb, 4 mg/kgbb dan 6 mg/kgbb. Pengamatan panjang siklus estrus dilakukan dengan pembuatan apusan vagina. Data yang didapatkan dianalisis dengan sidik ragam (ANOVA) taraf signifikansi 0,05 dan dilanjutkan dengan uji *Duncan New Multiple Range Test* (DNMRT).

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan panjang siklus estrus. Pada dosis 0 mg/kgbb (kontrol) berbeda nyata dengan dosis 2 mg/kgbb (P1), 4 mg/kgbb (P2) dan 6 mg/kgbb (P3). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemakaian ekstrak sambiloto dapat dijadikan sebagai alternatif obat kontrasepsi alami. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak sambiloto dengan dosis 2 mg/kgbb (P1), 4 mg/kgbb (P2) dan 6 mg/kgbb (P3) dapat memperpanjang siklus estrus mencit.